



Identifikasi Nilai-nilai Religius melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah

Sofiatul Adawiyah*, Indah Wahyuni, Fairi Umniyatin Nisak

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 21/11/2023

Revised : 15/07/2024

Published : 22/07/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 1 - 6

Terbitan : 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk identifikasi nilai-nilai religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, dan strategi dalam penanaman nilai-nilai religius melalui kebiasaan shalat dzuhur berjama'ah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan permasalahan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti menggunakan kata-kata dan bukan angka-angka. Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan datanya. Untuk analisis data dilakukan dengan reduksi data, pemodelan data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data diperoleh dari siswa-siswi dan guru PAI di SMPN 1 Jenggawah. Berdasarkan temuan penelitian, bahwa nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di SMPN 1 Jenggawah ialah nilai ibadah, nilai akhlak, keteladanan, kedisiplinan, dan peduli sosial. Strategi dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di SMPN 1 Jenggawah adalah shalat dzuhur yang dilaksanakan 4 hari dalam seminggu, senin samapi kamis sesuai jadwal sekolah, dikoordinir oleh remaja musollah SMPN 1 Jenggawah, dan disiapkan absensi oleh pokja kerohanian setiap kelas, keteladanan, ajakan.

Kata Kunci : Penanaman Nilai Religius; Shalat Dzuhur Berjama'ah.

ABSTRACT

This research aims to determine the form of identification of religious values through the habit of midday prayers in congregation, and strategies for cultivating religious values through the habit of midday prayers in congregation. This research uses a qualitative approach using descriptive methods that describe problems related to the topic to be researched using words and not numbers. This research uses observation, interviews, and documentation as data collection methods. Data analysis was carried out using data reduction, data modeling, and drawing conclusions. Data sources were obtained from PAI students and teachers at SMPN 1 Jenggawah. Based on research findings, the religious values that are instilled through the practice of midday prayers in congregation at SMPN 1 Jenggawah are the values of worship, moral values, example, discipline and social care. The strategy for instilling religious values through the habit of midday prayers in congregation at SMPN 1 Jenggawah is midday prayers which are held 4 days a week, Monday to Thursday according to the school schedule, coordinated by the teenage musollah of SMPN 1 Jenggawah, and prepared for attendance by the spiritual working group every class, example, invitation.

Keywords : Cultivation of Religious Values; Praying Dzuhur Berjama'ah.

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Pada era sekarang kata pendidikan sudah tidak asing lagi dimata manusia. Pendidikan hadir untuk memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Ilmu pengetahuan di dapat saat ketika belajar di sekolah, di rumah maupun dilingkungan sekitar. Akan tetapi untuk sekarang manusia sangat membutuhkan pendidikan Islam agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Deani Rahmawati & Enoch, 2022).

Pendidikan adalah proses mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pendidikan, pelatihan, dan penelitian (Ashila Asfa Nabila & Heru Pratikno, 2022). Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan kemampuan spiritualnya, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, nilai-nilai moral, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat (Rahman abd et al., 2022). Hal ini dalam konteks pendidikan agama Islam, di mana penanaman nilai-nilai religius tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan bagian integral dari pembentukan pribadi yang kuat dalam ajaran Islam, di SMPN 1 Jenggawah, upaya penanaman nilai-nilai religius bukan hanya sekadar agenda akademik, melainkan sebuah misi untuk membentuk generasi muda yang bertakwa dan memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Salah satu praktik yang memiliki peran sentral dalam proses ini adalah sholat duhur berjama'ah.

Nilai religius merupakan standar tingkah laku yang mengikat manusia. Dan sepatutnya dijalankan serta dipertahankan sesuai dengan syariat agama Islam yang berdasarkan pada ketentuan Allah SWT. Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan kepatuhan terhadap agama yang terdiri dari aqidah, ibadah dan akhlak sesuai dengan aturan Ilahi untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (Aprilia & Aini, 2023). Religius adalah suatu sikap dan perilaku yang taat dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. salah satu upaya menjadikan siswa religius adalah dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak melalui program dan kegiatan keagamaan seperti amalan sholat dzuhur berjama'ah di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat (Hilmiati & Saputra, 2020).

Pembiasaan adalah suatu proses yang melibatkan penguatan sikap atau perilaku seseorang secara bertahap melalui pembelajaran yang ketat. Sikap atau perilaku yang menjadi kebiasaan memiliki ciri-ciri seperti perilaku yang relatif stabil, dan umumnya tidak memerlukan fungsi berpikir tingkat tinggi. Proses terciptanya suatu kebiasaan didasarkan pada prinsip pengulangan, artinya apa yang digunakan adalah sesuatu yang diulang terus-menerus sehingga menjadi suatu kebiasaan (Aisyahnur Nasution, 2019).

Sholat Dzuhur merupakan salah satu shalat lima fardhu atau wajib dalam Islam, memberikan kesempatan untuk merenungkan, berkomunikasi dengan Allah, dan memperkuat ikatan spiritual. Shalat yang mempunyai kaitan langsung manusia dengan khaliknya dapat menyambung hubungan baik secara vertikal. Sehingga akan melahirkan ciri-ciri spiritual yang tinggi dan menumbuhkembangkan kebahagiaan, kepribadian, dan kesehatan mental (Rajab, 2011). Ketika sholat dhuhur dilakukan secara berjamaah, dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan membangun persaudaraan di antara individu yang melaksanakan shalat. Di SMPN 1 Jenggawah, shalat dzuhur berjamaah bukan hanya sekadar rutinitas harian, melainkan sarana untuk mengajarkan dan memahami tentang nilai-nilai religius yang mendasar, seperti persatuan, ketaatan, kesederhanaan, dan ketulusan atau keikhlasan.

Banyak hal berbeda yang berkaitan dengan nilai-nilai moral, karakter, dan sikap seseorang. Berdasarkan pernyataan di atas, upaya yang dapat dilakukan untuk menjadikan siswa berkarakter religius ialah dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan anak-anak melalui kegiatan keagamaan seperti shalat dzuhur berjama'ah di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam pendidikan sekolah. Alasan tersebut penulis teliti dengan judul "Identifikasi Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah di SMP Negeri 1 Jenggawah".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupaya menjelaskan fenomena sosial, yaitu penelitian yang berupaya menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengungkapkan fakta atau peristiwa, situasi,

fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi selama proses penelitian (Marihot et al., 2022). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jenggawah Kabupaten Jember tahun pelajaran 2023-2024. Untuk teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan membaca teks dan memberikan pemahaman baru terhadap teks tersebut (Rizal et al., 2018).

C. Hasil dan Pembahasan

Bahasan utama Berdasarkan hasil observasi, bahwa shalat dzuhur berjamaah di SMP Negeri 1 Jenggawah dilaksanakan 4 hari dari hari senin sampai kamis sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan perkelas, dikoordinir oleh Remus (Remaja Musollah). Untuk pelaksanaannya pada waktu istirahat kedua dengan kelas yang sudah dijadwalkan agar mengikuti shalat dzuhur berjamaah dan untuk yang menjadi petugas adzan bergantian dengan masing-masing kelas yang telah ditugaskan. Sedangkan untuk penanggung jawab bertugas mengingatkan jadwal shalat dzuhur kepada teman-temannya. Sebelum dilaksanakan shalat para siswa harus membaca dzikir atau sholawat atau puji-pujian. Berikut jadwal pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah remaja musollah “al-Qolam” SMP Negeri 1 Jenggawah.

Tabel 1: Jadwal Shalat Berjama’ah Remaja Musholla ”Al-Qolam” SMPN 1 Jenggawah

No	Hari/Kelas	Imam	Petugas Adzan	Penanggung Jawab
1	SENIN 7A,7B,7C,8A,8B,9A,9B	Ust. H. Sucipto, M.Pd. Ust. Mahfudz, S.Pd.	7A/7B/7C/8A/8B/9A/9B	Wisnu/9B Afta Naufal/9A M. Nabil/8A
2	SELASA 7D,7E,7F,8C,8D,9C,9D	Ust. Imam Fatoni, S.Pd. Ust. Fikri, S.Pd.I.	7D/7E/7F/8C/8D/9C/9D	M. Raditya/9C M. Fauzan Huda
3	RABU 7G,7H,8E,8F,8G,9E,9F	Ust. Adi Santoso, S.Pd. Ust. Guntur Bayu, S.Pd.	7G/7H/8E/8F/8G/9E/9F	Hadid Akmal/9F Yusuf/8B
4	KAMIS 7I,7J,8H,8I,8J,9G,9H	Ust. Alvian Gofur, S.Pd. Ust. Ali Hamid, S.Pd.	7I/7J/8H/8I/8J/9G/9H	Huda Nanda/9G M. Rizky/9H

Berdasarkan tabel diatas bahwa kegiatan shalat berjama’ah di SMPN 1 Jenggawah telah dijadwal dan ditentukan di setiap harinya dimulai dari hari senin-kamis yang mana pada hari senin terdiri dari tujuh kelas untuk mengikuti shalat dzuhur yang sudah dibagi jadwalnya per kelas, untuk hari jum’at dan sabtu tidak ada jadwal untuk shalat berjama’ah. Kemudian untuk petugas adzan bergantian sesuai yang sudah ditugaskan dalam jadwal, sedangkan untuk penanggung jawab mengingatkan paa teman-temannya untuk shalat dan imam.

Penanaman nilai-nilai religiusitas yang diterapkan pada siswa SMPN 1 Jenggawah yaitu melalui pembiasaan di setiap hari jum’at melakukan pembacaan yasin atau disebut dengan jum’at taqwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dan gajah (gerakan amal jariah) di hari jum’at itu juga. Nilai-nilai religius merupakan nilai yang mempunyai landasan kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya. Nilai-nilai religius sendiri masuk kedalam karakter-karakter bangsa yang dikembangkan Kementerian Pendidikan Nasional. Kemendiknas mendefinisikan karakter religius sebagai sikap atau perilaku yang taat dalam menjalankan ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap pemeluk agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain (Irodati, 2022).

Berdasarkan hasil Observasi di SMPN 1 Jenggawah, Peneliti menemukan sejumlah nilai relegius yang ditanamkan dalam pembiasaan sholat dzuhur berjama’ah, antara lain: Pertama, nilai ibadah. Guru-guru di SMPN 1 Jenggawah mengajarkan siswanya untuk selalu taat dalam beribadah terutama dalam shalat, karena sholat merupakan tiang agama Islam dalam rukun islam.



Gambar 1: Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah

Oleh karena itu, siswa diwajibkan melaksanakan sholat dzuhur sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya, terbukti dengan para siswa saling mengingatkan temannya untuk shalat bersama sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Nilai tersebut merupakan wujud ketundukan dan pengabdian diri seseorang kepada sang pencipta yaitu Allah swt. Terpenting dalam nilai ajaran islam.

Kedua, Nilai Akhlak dapat tercermin perilaku siswa SMPN 1 Jenggawah, secara umum memiliki perilaku sopan dan santun, tertib, serta disiplin. Hal ini terlihat dari sikap siswa ketika melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah. Dalam beribadah, siswa dituntut untuk selalu bertakwa, tidak bermain-main, tidak mengganggu teman yang sedang shalat, patuh kepada guru, selalu tertib saat berwudhu dan membuat shaf shalat. Dalam hal ini siswa hendaknya menutup aurat ketika berpakaian, membiasakan mengucapkan salam, selalu menghormati orang yang lebih tua, dan sebagainya.

Ketiga, nilai keteladanan merupakan standar yang dapat diteladani siswa mengenai perilaku guru yang dapat dijadikan teladan oleh siswanya. Prinsip-prinsip tersebut dapat ditunjukkan melalui pengalaman keagamaan guru seperti disiplin agama, tata cara berpakaian, dan hal-hal baik lainnya (Yuliana, 2022).

Keempat, nilai kedisiplinan di SMPN 1 Jenggawah dengan membaca doa sebelum pembelajaran kelas dilakukan secara bersama-sama. Berdoa merupakan sebuah penerapan hukum agama karena doa merupakan salah satu ibadah wajib dilakukan sebelum dan sesudah menjalankan aktivitas seseorang. Dengan berdoa, maka segala aktivitas akan berjalan dengan lancar dan penuh percaya diri.

Kelima, peduli sosial di SMPN 1 Jenggawah dapat menumbuhkan perilaku sosial dan kepedulian terhadap lingkungan dikalangan siswa. Perilaku peduli sosial dapat dilihat pada amalan jum'at taqwa, yaitu dengan gerakan amal jariyah, penyaluran zakat kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan, yang bertujuan untuk membina sikap peduli terhadap sesama.

Pembiasaan adalah suatu hal yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi suatu kebiasaan, suatu hal yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sedangkan sholat dzuhur berjamaah merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara terus-menerus dilakukan di luar jam pelajaran, tertama pada waktu istirahat, untuk melatih siswa agar disiplin dan terbimbing dalam menjalankan ibadah. Dengan adanya pembiasaan ini akan menjadi hal positif bagi para peserta didik, diharapkan mampu menjadikan peserta didik semakin disiplin dan aktif dalam melaksakan solat fardhu yaitu solat dzuhur disekolah.

Melalui wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Jenggawah, beliau mengatakan bahwa: "dalam rangka membiasakan shalat dzuhur berjama'ah, sekolah selalu menghimbau siswa-siswi untuk shalat dzuhur berjama'ah selain itu pelaksanaan waktu istirahat bertepatan dengan waktu dzuhur, untuk adzan sendiri SMPN 1 Jenggawah memberlakukan adzan pada saat jam istirahat kedua, maksudnya adalah jika di luar sekolah sudah terdengar adzan namun di sekolah belum waktunya istirahat maka pembelajaran tetap berlangsung agar tertib, setelah tiba waktu istirahat barulah siswa dihimbau agar menuju mushollah untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah."

Melalui wawancara dengan Ibu fairi selaku guru agama mengatakan bahwa untuk faktor pendukung di SMPN 1 Jenggawah dalam pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah terdapat sarana yang memadai, remaja musollah sebagai koordinator, dan waktu pelaksanaan sengaja oleh sekolah diletakkan pada waktu istirahat kedua yang fungsinya memang menyediakan waktu untuk murid dan guru melaksanakan shalat dzuhur

berjama'ah. Sedangkan faktor penghambat minimnya tenaga dan hanya mengandalkan guru pendidikan agama islam dan remaja musollah mengakibatkan ketimpangan antara jumlah yang terjadwal dengan yang mengontrol.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa guru agama islam selalu mengingatkan dan menghimbau siswanya untuk melaksanakan shalat berjama'ah, adapun strategi untuk membiasakan shalat dzuhur berjamaah, yaitu dengan memberikan keteladanan berupa teladan yang baik, dilakukan secara berulang-ulang hingga siswa menjadi terbiasa. Kesadaran siswa terhadap shalat sudah cukup baik dibuktikan dengan menjalankan shalat pada waktu istirahat kedua secara bersama-sama. Faktor pendukung dalam membentuk perilaku religius melalui pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah siswa SMP Negeri 1 Jenggawah merupakan kesadaran dan pengetahuan siswa terhadap keutamaan shalat berjama'ah cukup baik karena biasa dilakukan secara rutin, didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk memfasilitasi kegiatan shalat berjama'ah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya tenaga dan sumber daya sehingga menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah yang dijadwalkan dengan yang mengontrol.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat mendeskripsikan bahwa hubungan interpersonal guru dengan siswa sangat baik, seperti yang ditunjukkan oleh guru-guru SMPN 1 Jenggawah, sebagian besar siswanya selalu dianjurkan untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jenggawah sudah mengetahui keutamaan shalat berjama'ah karena dalam ajaran Agama Islam biasanya diberikan berbagai kesempatan seperti saat berdo'a sebelum pembelajaran, sehingga siswa dapat melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

Daftar Pustaka

- Aisyahnur Nasution. (2019). Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Shalat Berjamaah dan Implikasinya terhadap Penanaman Budaya Beragama Siswa SMP Negeri 2 Kabawetan. *Al-Bahtsu*.
- Aprilia, S., & Aini, R. (2023). Analisis Nilai-Nilai Religius pada Film “Surga yang Tak Dirindukan 2.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 87–96. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.2420>
- Ashila Asfa Nabila, & Heru Pratikno. (2022). Analisis Nilai Agama Islam pada Novel “Cinta Suci Zahrana” Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 121–126. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1504>
- Deani Rahmawati, & Enoh. (2022). Nilai Pendidikan Islam dari Animasi Syamil Dodo Episode Shalat 5 Waktu bagi Anak-Anak. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 7–12. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.723>
- Hilmiati, H., & Saputra, F. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha Dan Shalat Dhuhur Berjamaah Di Mi Raudlatussibyuan Nw Belencong. *El Midad*, 12(1), 70–87. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i1.2506>
- Irodati, F. (2022). Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pai: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 45–55. <https://doi.org/10.33507/pai.v1i1.308>
- Marihot, Y., Sapta Sari, & Anis Endang. (2022). *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*.
- Rahman abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa*, 2(1).
- Rajab, K. (2011). *Psikologi Ibadah*. Bumi Aksara.

Sofiatul Adawiyah *et al.* *Identifikasi Nilai-nilai Religius melalui Pembiasaan...*

Rizal, M., dani nur Saputra, & lis hafrida. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Angewandte Chemie International* (6th ed.).

Yuliana, R. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah di SMKN 1 Rengat Barat Inhu Riau. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 60–64. <https://doi.org/10.56393/lucerna.v2i2.995>